



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Aduntura Lepa

Adun dan Lepa

Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia



Penulis dan Penerjemah
Kalsum Lausiry

Ilustrator

Annisa Rahmawati Artha

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Aduntura Lepa

Adun dan Lepa

Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia



Penulis dan Penerjemah

Kalsum Lausiry

Ilustrator

Annisa Rahmawati Artha

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Adun tura Lepa

Adun dan Lepa
Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Kalsum Lausiry

Penyunting : Muhamad Ramli Kelsaba

Penelaah Bahasa : Supriati Rumagia dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana

Pengatak : Annisa Rahmawati Artha

Ilustrator : Annisa Rahmawati Artha

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Maluku
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0642-1

16 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa



Mararani masir nai Wanu Gah,
Adun na matoran bo ni ruma fanoo.
Pada pagi yang cerah di Desa Gah,
Adun duduk di depan rumahnya.



I nalangar ni lidansidawosa tu
lepa wa ara.
Dia melihat teman-temannya
mendayung perahu di sungai.



Adun na firau na tagi naga ara
tefo namaunaruk.
Adun segera berjalan ke sungai
karena penasaran.

Wa arewan, i nalangar Lepa.
Di tepi sungai, dia melihat Lepa.



Iramo, Lepa namau nalenga wa ara.
Ternyata, Lepa juga ingin bermain
di sungai.



Adun nakutan nawilale Lepa
naturatei.
Adun bertanya mengapa Lepa
tidak ikut.

Adun namau noran Lepa.
Adun ingin mengajak Lepa.



Mole, Lepa kidir kuwanana na
batulak.
Namun, sisi kanan Lepa bolong.



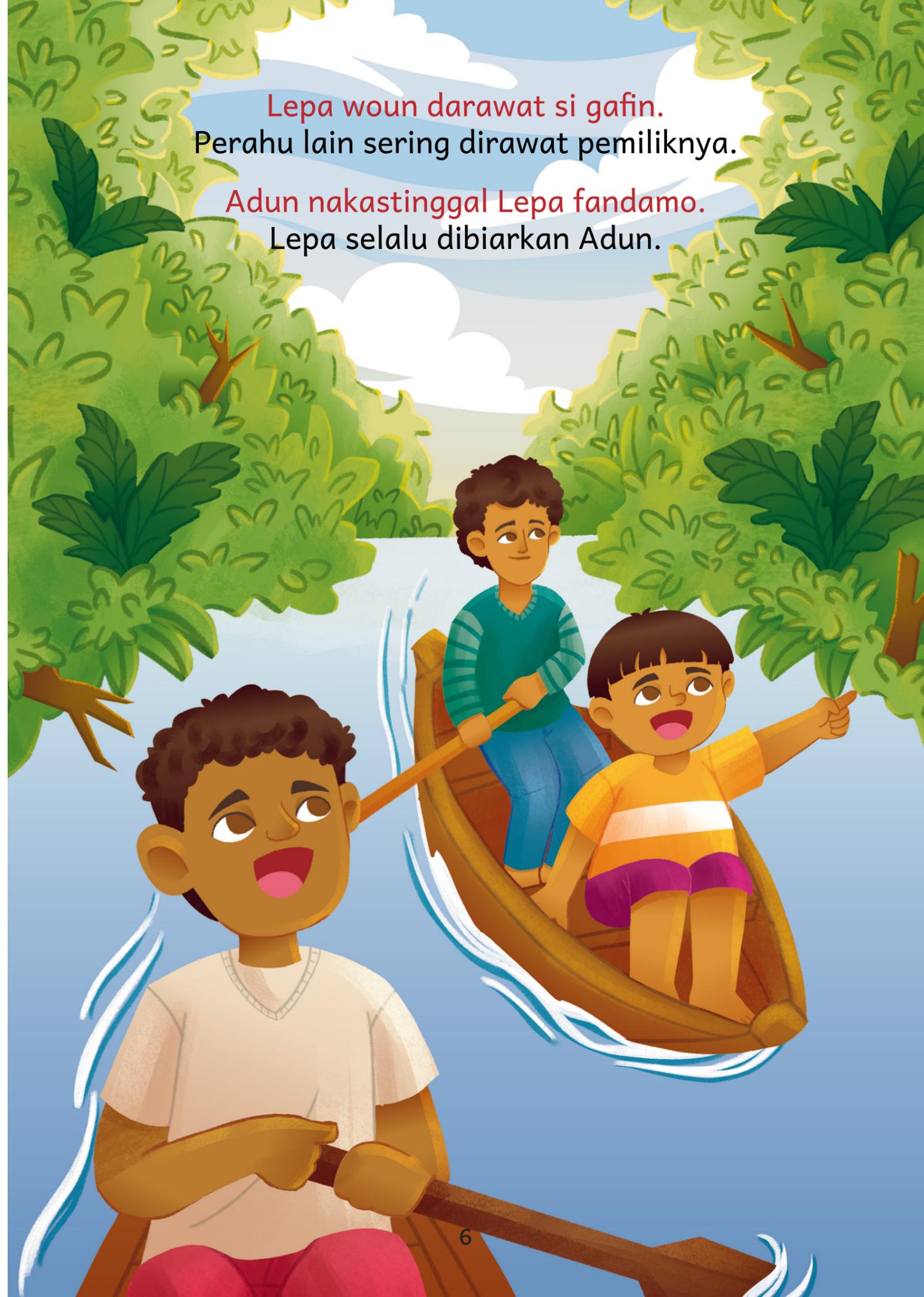
Lepa nafakawai nai Adun.
Lepa mengeluh kepada Adun.

Adun najaga i tei.
Adun tidak pernah merawatnya.



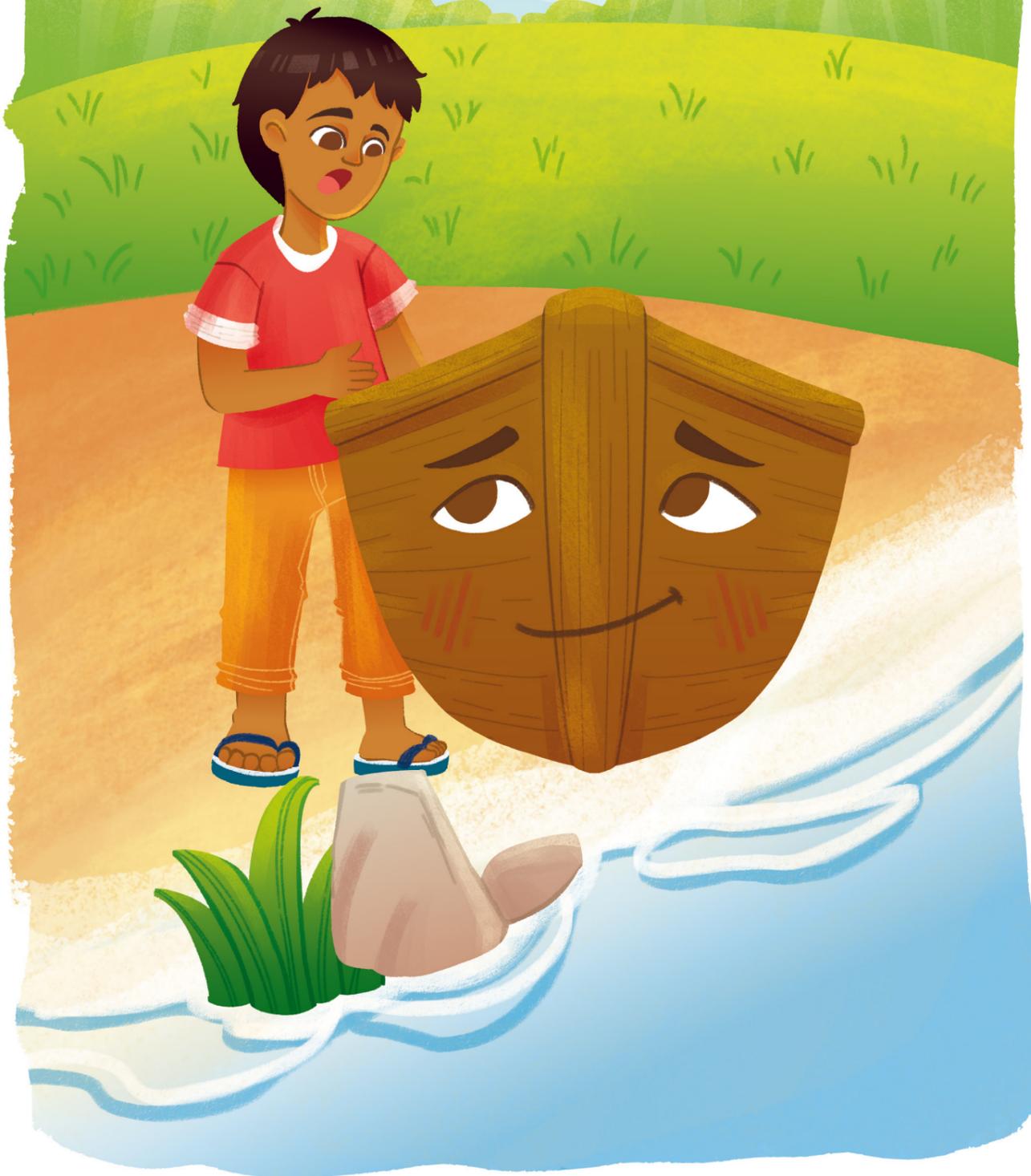
Lepa woun darawat si gafin.
Perahu lain sering dirawat pemiliknya.

Adun nakastinggal Lepa fandamo.
Lepa selalu dibiarkan Adun.



Adun narasa isala.
Adun merasa bersalah.

I natarusinabi lekan na tabal Lepa.
Dia berjanji akan menambal Lepa.



Adun namuli nai wanura.
Adun kembali ke desa.

Na bulik ni lidan gaffin roti, Amir tura Udin.
Dia mengumpulkan dua teman baiknya, Amir dan Udin.



Adun noran ni lidansi nai dabail damar siara.
Adun mengajak kedua temannya untuk mencari
getah damar.



Kai damar ira riri.
Pohon damar itu tinggi.

Watana warna metan.
Batangnya berwarna hitam.



Si dabail rei esi.
Mereka mencarinya di hutan.



Si daroka!
Mereka berhasil!

Adun nakikis damar watana.
Adun mengiris batang pohon damar.

Ni lidansi dabulik siara.
Teman-temannya menampung getahnya.



Damar siara lomin wa poisa.
Getah damar penuh di ember.

Si damuli woun nai arewana.
Mereka kembali lagi ke tepi sungai.



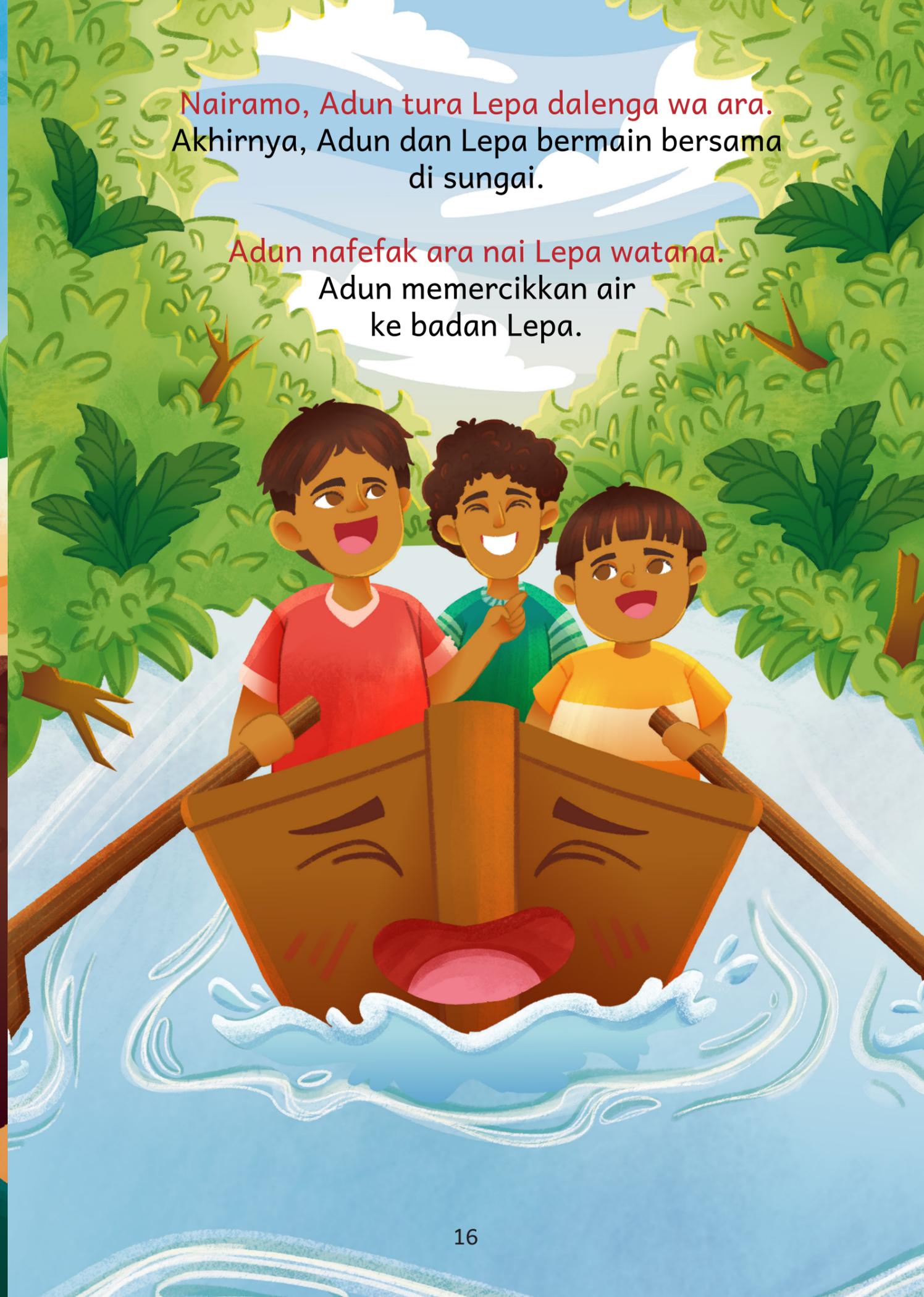
Adun nafirau nabangat siar nai Lepa watana.
Adun segera menempelkan getah damar ke badan Lepa.

Lepa nakokolari.
Lepa senang sekali.



Nairamo, Adun tura Lepa dalenga wa ara.
Akhirnya, Adun dan Lepa bermain bersama
di sungai.

Adun nafefak ara nai Lepa watana.
Adun memercikkan air
ke badan Lepa.



Tahukah Kamu?

Perahu adalah alat transportasi yang digunakan untuk berlayar di perairan dangkal seperti sungai, danau, dan pantai. Perahu dalam bahasa Seran (Seram) adalah *lepa*.



Bionarasi

Penulis

Kalsum Lausiry lahir pada tanggal 14 Juli 1994 di Gah, Seram Bagian Timur, Maluku. Ini adalah karya cerita anak dalam bahasa daerah pertamanya. Melalui karyanya ini, penulis ingin mengajak anak-anak untuk melestarikan dan mempelajari bahasa daerah. Selain itu, penulis ingin memperkenalkan kearifan lokal di Seram Bagian Timur kepada anak-anak di luar Provinsi Maluku.



Ilustrator

Annisa Rahmawati Artha atau yang lebih akrab dipanggil Nisa adalah seorang ilustrator asal Yogyakarta. Ia mulai terjun ke dunia ilustrasi buku anak sejak pertengahan tahun 2022. Karyanya terinspirasi dari nostalgia masa kecilnya pada tahun 90-an. Salah satu impiannya adalah dapat mengilustrasikan dan membagikan cerita tentang kebudayaan, toleransi, dan tentunya petualangan. Sapa ia di akun Instagramnya @annisartha atau posel annisaartha.illustrates@gmail.com.



Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!
Apakah kalian suka dengan ceritanya?
Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

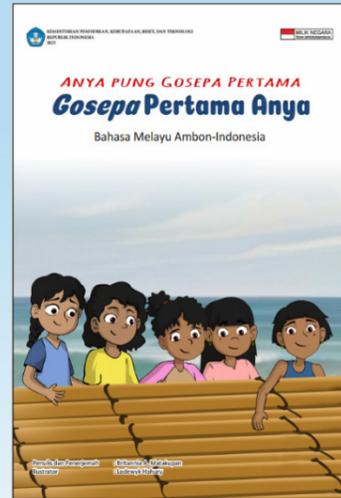
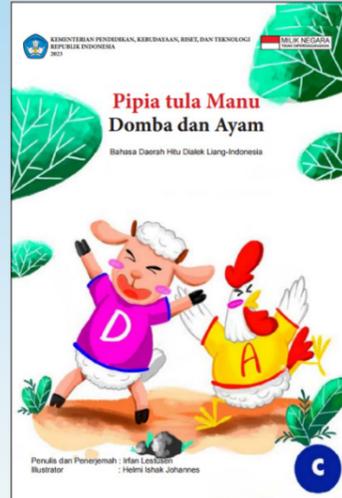
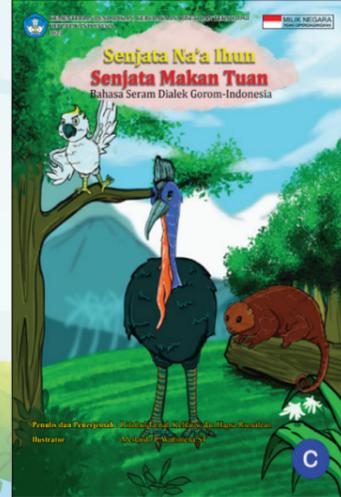
Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,
Tim Redaksi BBP Maluku

Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-634-00-0642-1

9 786340 006421